

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Sebagaimana diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat empat variabel penting, yang terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Daya Ledak Otot Tungkai : Variabel X_1
2. Kecepatan Lari : Variabel X_2
3. Motivasi Berprestasi : Variabel X_3
4. Lompat Jauh : Variabel Y

Daftar angket penelitian yang penulis sampaikan kepada responden sebanyak 30 orang, kemudian di teliti, di edit, dan di analisis sesuai dengan pengolahan data sebagaimana yang telah dibahas pada bab III.

Angket penelitian ini kemudian diberi skor sesuai dengan jawaban responden dan dijumlahkan. Proses penelitian harus dilakukan secara hati-hati agar tidak mengalami kekeliruan dalam merekapitulasi.

Hasil rekapitulasi skor untuk masing-masing variabel ini selanjutnya menggunakan alat bantu komputer program *SPSS 17.0 for Windows*. Rekapitulasi jumlah skor untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1. Deskripsi statistik rancangan penelitian

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Daya Ledak Otot Tungkai	30	34	35	69	1501	50.03	1.845	10.105	102.102
Kecepatan Lari	30	42	30	72	1501	50.03	1.824	9.991	99.826
Motivasi Berprestasi	30	42	32	74	1484	49.47	1.828	10.013	100.257
Lompat Jauh	30	47	34	81	1506	50.20	1.828	10.012	100.234
Valid N (listwise)	30								

1. Variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1)

Adapun distribusi frekuensi data variabel Daya Ledak Otot Tungkai terlihat pada tabel 4.2 di bawah ini :

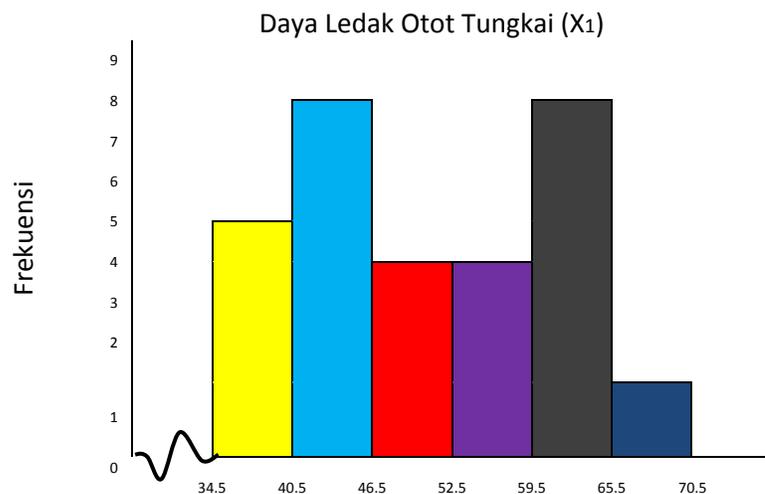
Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot Tungkai (X_1)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif (%)
35-40	34,5	40,5	5	16.67
41-46	40,5	46,5	8	26.67
47-52	46,5	52,5	4	13.33
53-58	52,5	58,5	4	13.33
59-64	59,5	64,5	8	26.67
65-70	65,5	70,5	1	3.33
Total			30	100.00

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa data variabel Daya Ledak Otot Tungkai cukup bervariasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Siswa Putra SMP Negeri Tambun Selatan Kab. Bekasi Tahun ajaran 2014-2015 yang dijadikan responden memiliki karakteristik Daya Ledak Otot Tungkai yang berbeda atau beragam.

Apabila digambarkan akan diperoleh histogram seperti berikut :

Gambar 4.1
Histogram Daya Ledak Otot Tungkai (X_1)



2. Variabel Kecepatan Lari (X_2)

Adapun distribusi frekuensi data variabel Daya Ledak Otot Tungkai terlihat pada tabel 4.3 di bawah ini :

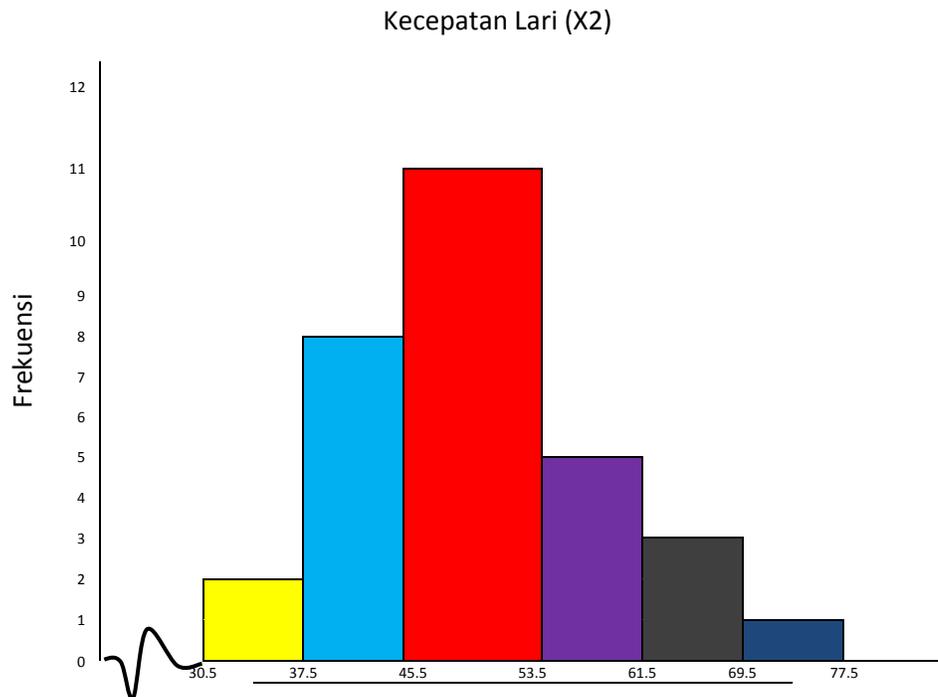
Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Kecepatan Lari (X_2)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif (%)
30-37	30,5	37,5	2	6.66
38-45	37,5	45,5	8	26.66
46-53	45,5	53,5	11	36.66
54-61	53,5	61,5	5	16.66
62-69	61,5	69,5	3	10
70-77	69,5	77,5	1	3.33
Total			30	100.00

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa data variabel Kecepatan Lari cukup bervariasi yang beraneka. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Siswa Putra SMP Negeri Tambun Selatan Kab. Bekasi Tahun ajaran 2014-2015 yang dijadikan responden memiliki karakteristik Kecepatan Lari yang berbeda atau beragam.

Apabila digambarkan akan diperoleh histogram seperti berikut

Gambar 4.2
Histogram Kecepatan Lari (X_2)



3. Variabel Motivasi Berprestasi (X_3)

Adapun distribusi frekuensi data variabel Daya Ledak Otot Tungkai terlihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi (X_3)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif (%)
32-38	31,5	38,5	6	10.00
39-45	38,5	45,5	4	13.33
46-52	45,5	52,5	9	30.00
53-59	52,5	59,5	8	26.67
60-67	59,5	67,5	2	6.67
68-74	67,5	74,5	1	3.33
Total			30	100.00

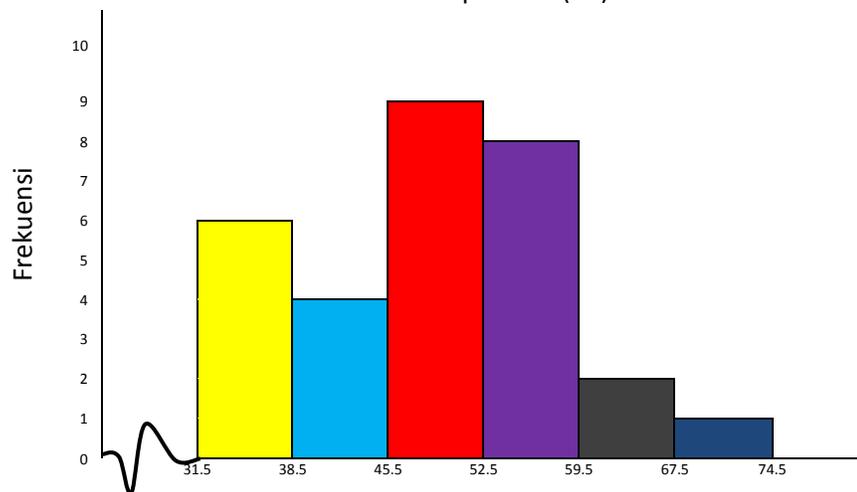
Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa data variabel Motivasi Berprestasi cukup bervariasi yang beraneka. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Siswa Putra SMP Negeri Tambun Selatan Kab. Bekasi Tahun ajaran 2014-2015 yang dijadikan responden memiliki karakteristik Motivasi Berprestasi yang berbeda atau beragam.

Apabila digambarkan akan diperoleh histogram seperti berikut :

Gambar 4.3

Histogram Motivasi Berprestasi (X_3)

Motivasi Berprestasi (X_3)



4. Variabel Keterampilan Lompat Jauh (Y)

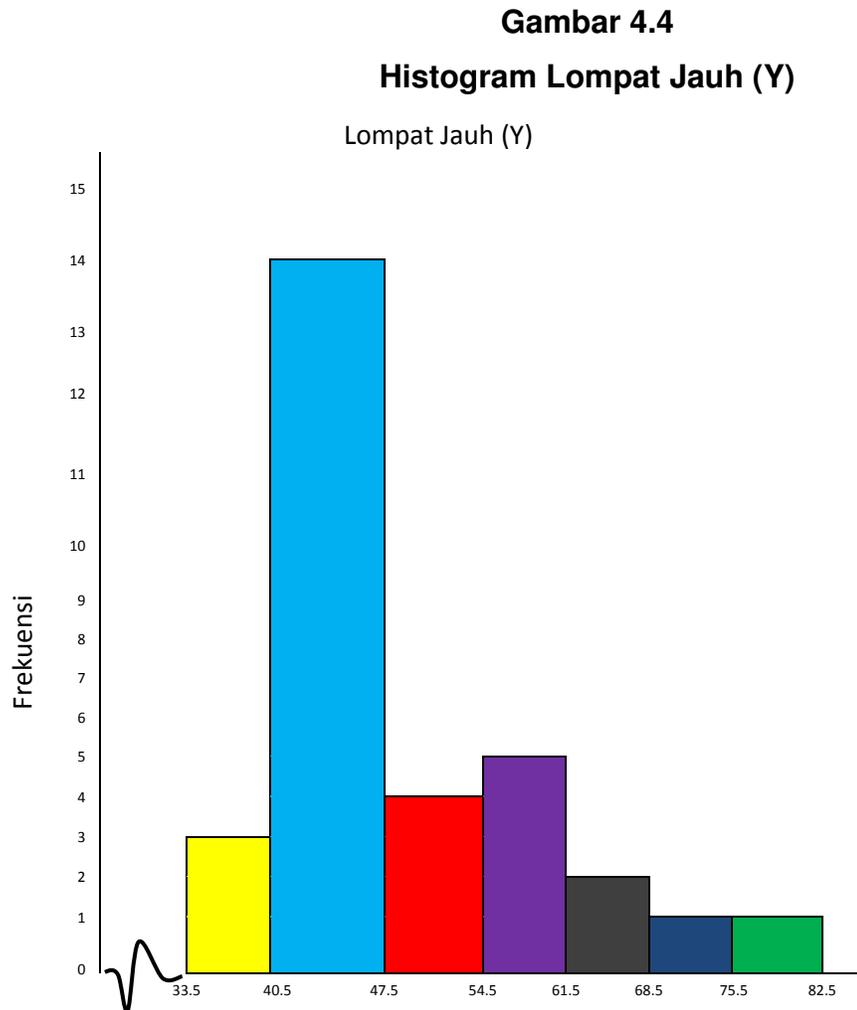
Adapun distribusi frekuensi data variabel Daya Ledak Otot Tungkai terlihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Lompat Jauh (Y)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif (%)
34-40	33,5	40,5	3	3.33
41-47	40,5	47,5	14	13.33
48-54	47,5	54,5	4	23.33
55-61	54,5	61,5	5	30.00
62-68	61,5	68,5	2	13.33
69-75	68,5	75,5	1	13.33
76-82	75,5	82,5	1	3.33
Total			30	100.00

Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa data variabel Lompat Jauh memiliki hasil lompatan yang cukup variasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa atlet Siswa Putra SMP Negeri Tambun Selatan Kab. Bekasi Tahun ajaran 2014-2015 yang dijadikan responden memiliki rata-rata cukup beragam.

Apabila digambarkan akan diperoleh histogram seperti berikut :



B. Pengujian Analisis Data

Untuk persyaratan analisis yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test” (Liliefors). Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, jika Sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Tests of Normality

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Daya Ledak Otot Tungkai	.153	30	.070	.932	30	.057
Kecepatan Lari	.128	30	.200*	.964	30	.401
Motivasi Berprestasi	.111	30	.200*	.967	30	.471
Lompat Jauh	.220	30	.014	.885	30	.028

a. Lilliefors Significance Correction

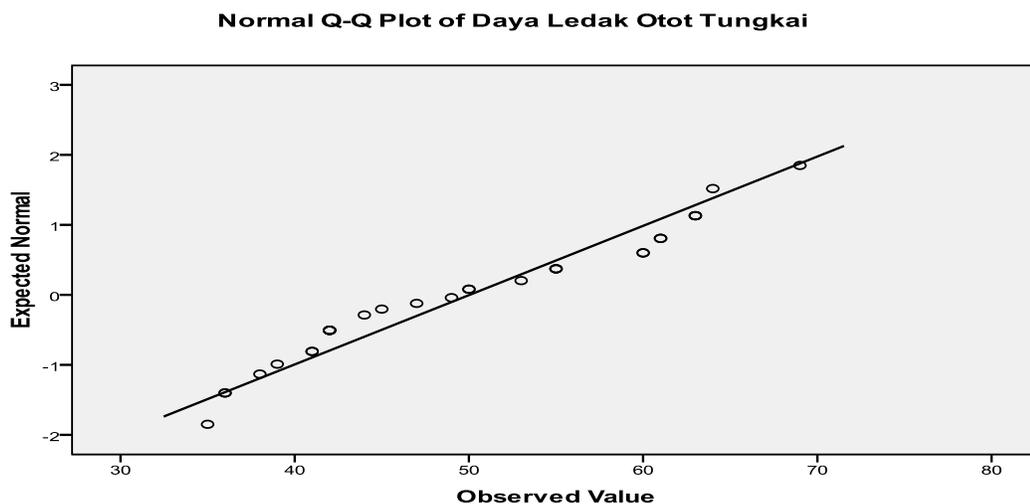
*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.5. di atas dapat dilihat pada kolom Kolmogorov-Smirnov dan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Daya Ledak Otot Tungkai sebesar 0,170; untuk Kecepatan Lari sebesar 0,200; untuk Motivasi Berprestasi sebesar 0,200 dan untuk Lompat Jauh sebesar 0,014. Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa data pada variabel Daya Ledak Otot Tungkai, Kecepatan Lari, Motivasi Berprestasi, dan Lompat Jauh berdistribusi Normal. Angka statistik menunjukkan semakin kecil nilainya maka distribusi data semakin normal.

a. Uji Normalitas Variabel Daya Ledak Otot Tungkai

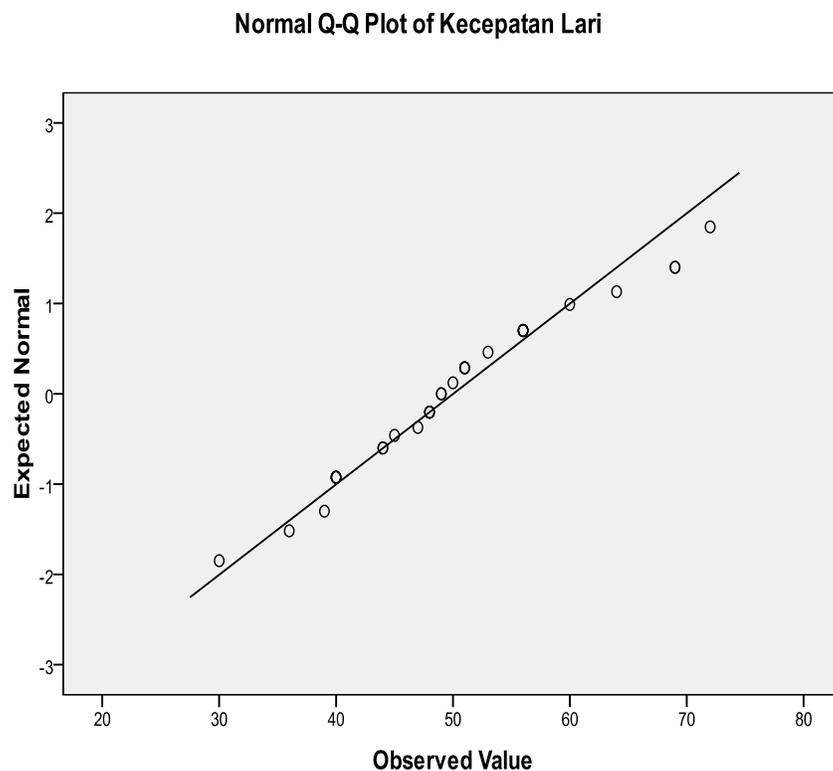
Dengan proses *SPSS 17.0 for windows* didapatkan hasil uji normalitas variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) dengan Lompat Jauh (Y) dapat dilihat pada grafik pada gambar 4.5 bahwa data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti garis diagonal yang berarti bahwa regresi layak digunakan untuk memprediksi variable Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) berdasarkan masukan variabel Lompat Jauh (Y).



Gambar 4.5 Grafik NPP of Regression Standarized Residual Variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) Dengan Lompat Jauh (Y)

b. Uji Normalitas Variabel Kecepatan Lari

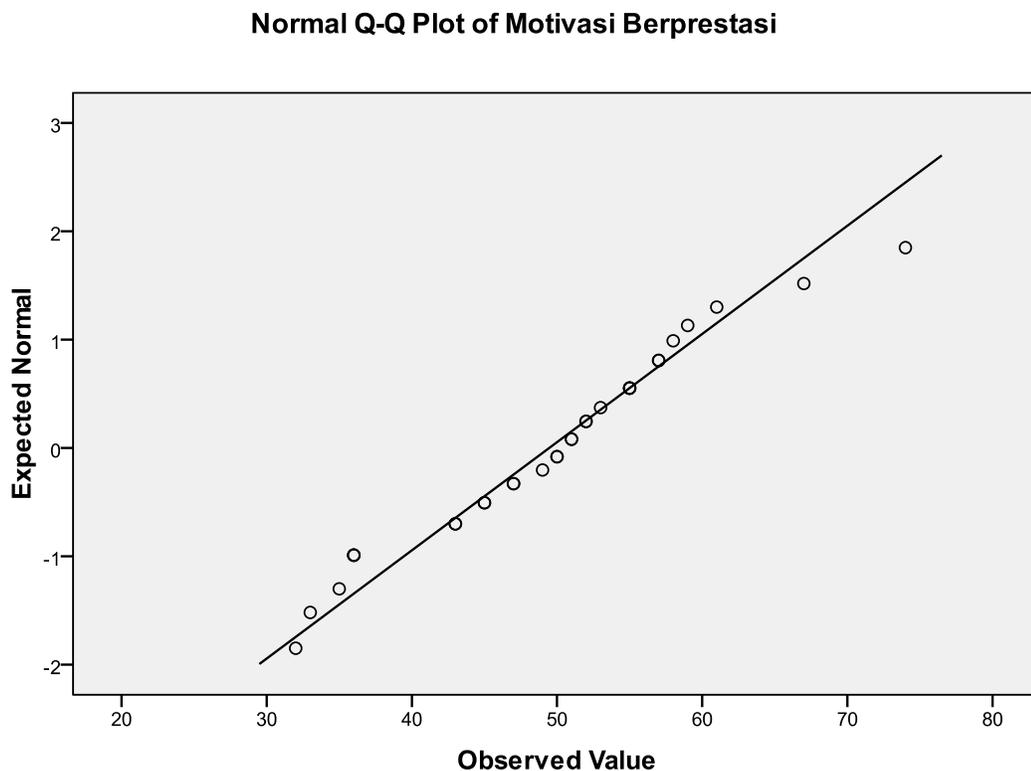
Dengan proses SPSS 17.0 *for windows* didapatkan hasil uji normalitas variabel Kecepatan Lari (X_2) dengan Lompat Jauh (Y) dapat dilihat pada grafik pada gambar 4.6 bahwa data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti garis diagonal yang berarti bahwa regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel Kecepatan Lari (X_2) berdasarkan masukan variabel Lompat Jauh (Y).



Gambar 4.6 Grafik NPP of Regression Standarized Residual Variabel Kecepatan Lari (X_2) Dengan Lompat Jauh (Y)

c. Uji Normalitas Variabel Rasa Motivasi Berprestasi

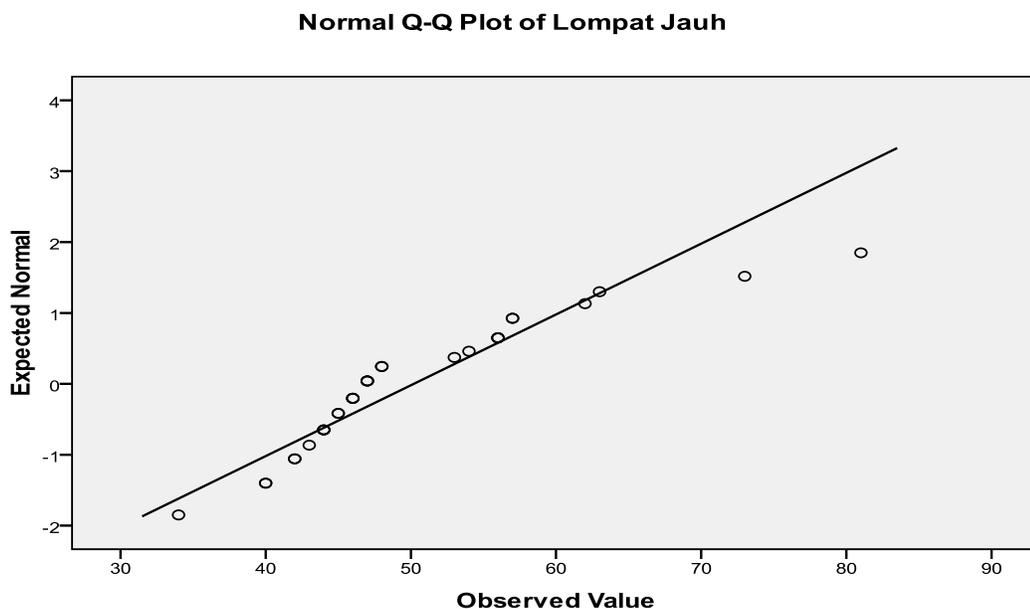
Dengan proses SPSS 17.0 *for windows* didapatkan hasil uji normalitas variabel Motivasi Berprestasi (X_3) dengan Lompat Jauh (Y) dapat dilihat pada grafik pada gambar 4.7 bahwa data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti garis diagonal yang berarti bahwa regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel Motivasi Berprestasi (X_3) berdasarkan masukan variabel Lompat Jauh (Y).



Gambar 4.7 Grafik NPP of Regression Standarized Residual Variabel Motivasi Berprestasi (X_3) Dengan Lompat Jauh (Y)

d. Uji Normalitas Variabel Lompat Jauh

Dengan proses SPSS 17.0 *for windows* didapatkan hasil uji normalitas variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1), Kecepatan Lari (X_2), dan Motivasi Berprestasi (X_3) dengan Lompat Jauh (Y) dapat dilihat pada grafik pada gambar 4.8 bahwa data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti garis diagonal yang berarti bahwa regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1), Kecepatan Lari (X_2) dan Rasa Percaya Diri (X_3) berdasarkan masukan variable Lompat Jauh (Y).



Gambar 4.8 Grafik NPP of Regression Standarized Residual Variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1), Kecepatan Lari (X_2), dan Motivasi Berprestasi (X_3) Dengan Lompat Jauh (Y)

2. Uji Linieritas

Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Tes for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05. Adapun hasil tersebut dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Test for Linearity Variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1)
Dengan Lompat Jauh (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Daya	Between Groups	(Combined)	2429.800	16	151.863	3.717	.011
Ledak		Linearity	1600.312	1	1600.312	39.167	.000
Otot		Deviation from	829.488	15	55.299	1.353	.295
Tungkai		Linearity					
*							
Lompat	Within Groups		531.167	13	40.859		
Jauh	Total		2960.967	29			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 39.167. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Daya Ledak Otot Tungkai terdapat hubungan yang linier.

Selanjutnya data hasil *test for linearity* variabel Kecepatan Lari dengan Lompat Jauh dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Test for Linearity Variabel Kecepatan Lari (X_2) Dengan
Lompat Jauh (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kecepatan Lari	Between Groups	(Combined)	2218.633	16	138.665	2.665	.041
*		Linearity	1359.894	1	1359.894	26.139	.000
		Deviation from	858.740	15	57.249	1.100	.436
		Linearity					
	Within Groups		676.333	13	52.026		
	Total		2894.967	29			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 26,139. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Kecepatan Lari terdapat hubungan yang linier.

Selanjutnya data hasil *test for linearity* variable Motivasi Berprestasi dengan Lompat Jauh dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Test for Linearity Variabel Motivasi Berprestasi (X_3)
Dengan Lompat Jauh (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berprestasi * Lompat Jauh	Between Groups	(Combined)	2020.633	16	126.290	1.851	.134
		Linearity	1460.171	1	1460.171	21.404	.000
		Deviation from Linearity	560.463	15	37.364	.548	.868
	Within Groups		886.833	13	68.218		
	Total		2907.467	29			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar 21,404. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Motivasi Berprestasi tidak terdapat hubungan yang linier.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) Dengan Lompat Jauh (Y)

a. Koefisien Korelasi (r)

Tabel 4.10
Nilai Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R Square)
dari Variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X₁)
Dengan Variabel Lompat Jauh (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 ^a	.540	.28	6.907

a. Predictors: (Constant), Daya Ledak Otot Tungkai

Dengan melakukan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 17.0 *for windows* dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (r) = 0,535 yang berarti hubungan variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X₁) dengan variabel Lompat Jauh (Y) positif termasuk dalam kategori hubungannya kuat (0,535).

b. Koefisien Determinasi (r²)

Koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,28 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi. Hal ini menunjukkan 28% variabel Lompat Jauh (Y) ditentukan oleh faktor variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X₁) sedangkan sisanya 72% ditentukan faktor-faktor lain.

c. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi regresi variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) dengan variabel Lompat Jauh (Y).

Keputusan yang diambil adalah sebagai berikut :

- 1) $H_0 = 0$; atau koefisien regresi variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) tidak signifikan dengan variable Lompat Jauh (Y)
- 2) $H_1 = 0$; atau koefisien regresi variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) signifikan dengan variable Lompat Jauh (Y)

Dasar dari pengambilan keputusan adalah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

- 1) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak, H_0 diterima
- 2) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, H_0 ditolak

Dengan program SPSS 17.0 *for windows* diperoleh nilai t_{hitung} dan signifikansinya seperti yang terdapat pada Tabel 4.11 berikut ini

Tabel 4.11
 T_{hitung} dan Signifikansi Variabel Daya Ledak Otot Tungki (X_1) Dengan
Variabel Hasil Lompat Jauh (Y)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.755	6.475		2.124	.043
	Daya Ledak Otot Tungkai	.535	.127	.735	5.739	.000

a. Dependent Variable: Lompat Jauh

Berdasarkan perhitungan SPSS 17.0 *for windows*, t_{hitung} variabel Daya Ledak Otot Tungkai yang diperoleh adalah sebesar 5,739 dengan df 28 pada $\frac{1}{2} \alpha$ (0,05) diperoleh t_{tabel} sebesar 2.069.

Dengan demikian t_{hitung} (5,739) > t_{tabel} (2.069), sehingga jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel Daya Ledak Otot Tungkai signifikan terhadap variabel Lompat Jauh.

Berdasarkan analisis di atas dengan bantuan komputer menggunakan perhitungan SPSS 17.0 *for windows* diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

$$\hat{Y} = 13,755 + 0,535 X_1$$

Konstanta sebesar 13,755 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) maka Lompat Jauh (Y) nilainya 13,755, sedangkan koefisien regresi sebesar $0,535X_1$ menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai pada variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) akan meningkatkan variable Lompat Jauh (Y) sebesar 0,535 kali pada konstanta 13,755.

e. Uji F atau Anova Test

Uji F bertujuan untuk menguji signifikansi model regresi Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) dengan Lompat Jauh (Y). Hasil uji F seperti yang terdapat pada Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
F_{hitung} variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1)
Dengan Variabel Lompat Jauh (Y)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1571.036	1	1571.036	32.932	.000 ^a
	Residual	1335.764	28	47.706		
	Total	2906.800	29			

a. Predictors: (Constant), Daya Ledak Otot Tungkai

b. Dependent Variable: Lompat Jauh

Uji F dilakukan untuk menguji hipotesis ini adalah;

- 1) $H_0 = 0$; atau model regresi tidak signifikan
- 2) $H_1 \neq 0$; atau model regresi signifikan

Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak, H_0 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima, H_0 ditolak

Dengan bantuan pengolahan komputer berdasarkan perhitungan SPSS 17.0 *for windows* tersebut diperoleh F_{hitung} sebesar 32,932 sedangkan harga kritis nilai F_{tabel} dengan derajat bebas pembilang 1 dan penyebut 29 pada α (0,05) sebesar 4,18.

Dengan demikian F_{hitung} (328,99) > F_{tabel} (4.18), sehingga jelas H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi variabel Daya Ledak Otot Tungkai signifikan dengan variable Lompat Jauh.

2. Pengujian Hipotesis Kecepatan Lari (X_2) Dengan Lompat Jauh (Y)

a. Koefisien Korelasi (r)

Tabel 4.13
Nilai Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R Square) Dari
Variabel Kecepatan Lari (X_2) Dengan Variabel Lompat Jauh (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.127 ^a	.470	.014	7.419

a. Predictors: (Constant), Kecepatan Lari

Dengan melakukan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 17.0 *for windows* dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) = 0,127 yang berarti hubungan variabel Kecepatan Lari (X_2) dengan variabel Lompat Jauh (Y) positif dengan katagori hubungannya kuat.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,014 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi. Hal ini menunjukkan 14% variabel Lompat Jauh (Y) ditentukan oleh faktor variabel Kecepatan Lari (X_2) sedangkan sisanya 86% ditentukan faktor-faktor lain.

c. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi regresi variabel Kecepatan Lari (X_2) dengan variable hasil Lompat Jauh (Y).

Keputusan yang diambil adalah sebagai berikut :

- 1) $H_0 = 0$; atau koefisien regresi variabel Kecepatan Lari (X_2) tidak signifikan dengan variabel Lompat Jauh (Y)
- 2) $H_1 = 0$; atau koefisien regresi variabel Kecepatan Lari (X_2) signifikan dengan variabel Lompat Jauh (Y)

Dasar dari pengambilan keputusan adalah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

- 1) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak, H_0 diterima
- 2) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, H_0 ditolak

Dengan program SPSS 17.0 *for windows* diperoleh nilai t_{hitung} dan signifikansinya seperti yang terdapat pada Tabel 4.14. berikut ini :

Tabel 4.14
 T_{hitung} dan Signifikansi Variabel Kecepatan Lari (X_2)
Dengan Variabel Hasil Lompat Jauh (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	84.562	7.031		12.027	.000
Kecepatan Lari	.127	.138	-.685	-4.980	.000

a. Dependent Variable: Lompat Jauh

Dari perhitungan SPSS 17.0 *for windows*, t_{hitung} variabel fleksibilitas yang diperoleh adalah sebesar 12,027 dengan df 28 pada $\frac{1}{2} \alpha$ (0,05) diperoleh t_{tabel} sebesar 2.048.

Dengan demikian $t_{hitung} (12,027) > t_{tabel} (2.048)$, sehingga jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel Kecepatan Lari signifikan dengan variable Lompat Jauh.

Berdasarkan analisis di atas dengan bantuan komputer dengan menggunakan perhitungan SPSS 17.0 *for windows* diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

$$\hat{Y} = 84,562 + 0.127 X_2$$

Konstanta sebesar 84,562 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai Kecepatan Lari (X_2) maka Lompat Jauh (Y) nilainya 84,562 sedangkan koefisien regresi sebesar 0.127 X_2 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai pada variabel Kecepatan Lari (X_2) akan meningkatkan variable Lompat Jauh (Y) sebesar 0.127 kali pada konstanta 84,562.

f. Uji F atau Anova Test

Uji F bertujuan untuk menguji signifikansi model regresi Kecepatan Lari (X_2) dengan Lompat Jauh (Y). Hasil uji F seperti yang terdapat pada Tabel 4.15 berikut :

Tabel 4.15
 F_{hitung} Variabel Kecepatan Lari (X_2) Dengan
Variabel Lompat Jauh (Y)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1365.452	1	1365.452	24.805	.000 ^a
Residual	1541.348	28	55.048		
Total	2906.800	29			

a. Predictors: (Constant), Kecepatan Lari

b. Dependent Variable: Lompat Jauh

Uji F dilakukan untuk menguji hipotesis ini adalah;

- 1) $H_0 = 0$; atau model regresi tidak signifikan
- 2) $H_1 \neq 0$; atau model regresi signifikan

Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak, H_0 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima, H_0 ditolak

Dengan bantuan pengolahan komputer berdasarkan perhitungan SPSS 17.0 *for windows* tersebut diperoleh F_{hitung} sebesar 24,805 sedangkan harga kritis nilai F_{tabel} dengan derajat bebas pembilang 1 dan penyebut 28 pada α (0,05) sebesar 4,20.

Dengan demikian F_{hitung} (8,83) > F_{tabel} (4,20), sehingga jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi variabel Kecepatan Lari signifikan terhadap variable Lompat Jauh.

3. Pengujian Hipotesis Motivasi Berprestasi (X_3) Dengan Lompat Jauh(Y)

a. Koefisien Korelasi (r)

Tabel 4.16
Nilai Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R Square)
Dari Variabel Motivasi Berprestasi (X_3) Dengan
Variabel Lompat Jauh (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.156 ^a	.502	.22	7.189

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi

Dengan melakukan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 17.0 *for windows* dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) = 0,156 yang berarti hubungan variabel Motivasi Berprestasi (X_3) dengan variabel Lompat Jauh (Y) negatif dengan katagori hubungannya kuat.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,22 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi. Hal ini menunjukkan 22% variabel Lompat Jauh (Y) ditentukan oleh faktor variabel Motivasi Berprestasi (X_3) sedangkan sisanya 78 % ditentukan faktor-faktor lain.

c. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi regresi variabel Motivasi Berprestasi (X_3) dengan variabel Lompat Jauh (Y).

Keputusan yang diambil adalah sebagai berikut :

- 1) $H_0 = 0$; atau koefisien regresi variable Motivasi Berprestasi (X_3) tidak signifikan dengan variabel Lompat Jauh (Y)
- 2) $H_1 = 0$; atau koefisien regresi variabel Motivasi Berprestasi (X_3) signifikan dengan variabel Lompat Jauh (Y)

Dasar dari pengambilan keputusan adalah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

- 1) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak, H_0 diterima
- 2) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, H_0 ditolak

Dengan program SPSS 17.0 *for windows* diperoleh nilai t_{hitung} dan signifikansinya seperti yang terdapat pada Tabel 4.17. berikut ini :

Tabel 4.17
 T_{hitung} dan Signifikansi Variabel Motivasi Berprestasi (X_3)
Dengan Variabel Lompat Jauh (Y)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.148	6.724		2.253	.032
Motivasi Berprestasi	.156	.133	.709	5.315	.000

a. Dependent Variable: Lompat Jauh

Dari perhitungan SPSS 17.0 *for windows*, t_{hitung} variabel Motivasi Berprestasi yang diperoleh adalah sebesar 5,315 dengan df 28 pada $\frac{1}{2} \alpha$ (0,05) diperoleh t_{tabel} sebesar 4,20.

Dengan demikian $t_{hitung} (5,315) < t_{tabel} (4,20)$, sehingga jelas H_1 diterima dan H_0 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel Motivasi Berprestasi tidak signifikan terhadap variable hasil Lompat Jauh.

Berdasarkan analisis di atas dengan bantuan komputer dengan menggunakan perhitungan SPSS 17.0 *for windows* diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_3$$

$$\hat{Y} = 15,148 + 0.156X_3$$

Konstanta sebesar 15,148 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai Motivasi Berprestasi (X_3) maka Lompat Jauh (Y) nilainya 15,148, sedangkan koefisien regresi sebesar 0.156 X_3 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai pada variable Motivasi Berprestasi (X_3) akan meningkatkan variabel Lompat Jauh (Y) sebesar 0.156 kali pada konstanta 15,148.

d. Uji F atau Anova Test

Uji F bertujuan untuk menguji signifikansi model regresi Motivasi Berprestasi (X_3) dengan Lompat Jauh (Y). Hasil uji F seperti yang terdapat pada Tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18
 F_{hitung} variabel Motivasi Berprestasi (X_3) Dengan
Variabel Lompat Jauh (Y)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1459.836	1	1459.836	28.249	.000 ^a
	Residual	1446.964	28	51.677		
	Total	2906.800	29			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi

b. Dependent Variable: Lompat Jauh

Uji F dilakukan untuk menguji hipotesis ini adalah;

- 1) $H_0 = 0$; atau model regresi tidak signifikan
- 2) $H_1 \neq 0$; atau model regresi signifikan

Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak, H_0 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima, H_0 ditolak

Dengan bantuan pengolahan komputer berdasarkan perhitungan SPSS 17.0 *for windows* tersebut diperoleh F_{hitung} sebesar 28,249 sedangkan

harga kritis nilai F_{tabel} dengan derajat bebas pembilang 1 dan penyebut 28 pada α (0,05) sebesar 4,20.

Dengan demikian F_{hitung} (28,249) < F_{tabel} (4,381), sehingga jelas H_1 diterima dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi variable Motivasi Berprestasi tidak signifikan dengan variabel Lompat Jauh.

4. Pengujian Hipotesis Daya Ledak Otot Tungkai (X_1), Kecepatan Lari (X_2), dan Motivasi Berprestasi (X_3) Dengan Lompat Jauh (Y)

a. Koefisien Korelasi (r)

Tabel 4.19

Nilai Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R Square) dari Variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1), Kecepatan Lari (X_2), dan Motivasi Berprestasi (X_3) Dengan Variabel Lompat Jauh (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.670	.66	6.077

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Daya Ledak Otot Tungkai, Kecepatan Lari

Dengan melakukan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 17.0 *for windows* dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) = 0,818 yang berarti hubungan variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1),

koordinasi mata tangan (X_2), dan Motivasi Berprestasi (X_3) dengan variabel Lompat Jauh (Y) positif hubungannya hampir sempurna.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,66 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi. Hal ini menunjukkan 66% variabel Lompat Jauh (Y) ditentukan oleh faktor variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1), Kecepatan Lari (X_2), dan Motivasi Berprestasi (X_3) sedangkan sisanya 34% ditentukan faktor-faktor lain.

c. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi regresi variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1), Kecepatan Lari (X_2), dan Motivasi Berprestasi (X_3) terhadap variable Lompat Jauh (Y).

Keputusan yang diambil adalah sebagai berikut :

- 1) $H_0 = 0$; atau koefisien regresi variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1), Kecepatan Lari (X_2), dan Motivasi Berprestasi (X_3) tidak signifikan terhadap variabel Lompat Jauh (Y)
- 2) $H_1 = 0$; atau koefisien regresi variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1), Kecepatan Lari (X_2), dan Motivasi Berprestasi (X_3) signifikan terhadap variabel Lompat Jauh (Y)

Dasar dari pengambilan keputusan adalah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

- 1) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak, H_0 diterima
- 2) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, H_0 ditolak

Dengan program SPSS 17.0 *for windows* diperoleh nilai t_{hitung} dan signifikansinya seperti yang terdapat pada Tabel 4.20. berikut ini:

Tabel 4.20
 **T_{hitung} dan Signifikansi Variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1),
 Kecepatan Lari (X_2), dan Motivasi Berprestasi (X_3) Dengan
 Variabel Lompat Jauh (Y)**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.942	25.044		-.317	.754
	Daya Ledak Otot Tungkai	.535	.218	.535	2.638	.014
	Kecepatan Lari	.127	.246	.127	.516	.610
	Motivasi Berprestasi	.156	.153	.156	3.048	.005

a. Dependent Variable: Lompat Jauh

Berdasarkan perhitungan SPSS 19.0 *for windows*, t_{hitung} variabel Daya Ledak Otot Tungkai yang diperoleh adalah sebesar 2,638 dengan df 28 pada $\frac{1}{2} \alpha$ (0,05) diperoleh t_{tabel} sebesar 2,048, sehingga jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sedangkan t_{hitung} variabel Kecepatan Lari yang diperoleh adalah sebesar 0,516 dengan df 28 pada $\frac{1}{2} \alpha$ (0,05) diperoleh t_{tabel} sebesar 2,048, sehingga jelas H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Selanjutnya t_{hitung} variabel Motivasi Berprestasi yang diperoleh adalah sebesar 3,048 dengan df 28 pada $\frac{1}{2} \alpha$ (0,05) diperoleh t_{tabel} sebesar 2,048, sehingga jelas H_0 diterima dan H_1 ditolak

Berdasarkan analisis di atas dengan bantuan komputer menggunakan perhitungan SPSS 17.0 *for windows* diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$\hat{Y} = -7,942 + 0,535 X_1 + 0,127X_2 + 0,156X_3$$

Konstanta sebesar -7,942 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai Daya Ledak Otot Tungkai (X_1), Kecepatan Lari (X_2), dan Motivasi Berprestasi (X_3) maka hasil Lompat Jauh (Y) nilainya -7,942 sedangkan koefisien regresi sebesar $0,535X_1$ menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai pada variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1) akan meningkatkan variabel Lompat Jauh (Y) sebesar 0,535 kali pada konstanta -7,942. Koefisien regresi sebesar $0,127X_2$ menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai pada variabel Kecepatan Lari (X_2) akan meningkatkan variabel Lompat Jauh sebesar 0,127 kali pada konstanta -7,942. Koefisien regresi sebesar $0,156X_3$ menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai pada variabel Motivasi Berprestasi

(X_3) akan meningkatkan variabel Lompat Jauh sebesar 0,156 kali pada konstanta -7,942.

d. Uji F atau Anova Test

Uji F bertujuan untuk menguji signifikansi model regresi Daya Ledak Otot Tungkai (X_2) koordinasi mta-tangan (X_1), dan Motivasi Berprestasi (X_3) terhadap Lompat Jauh (Y). Hasil uji F seperti yang terdapat pada Tabel 4.21 sebagai berikut:

Tabel 4.21
**F_{hitung} variabel Daya Ledak Otot Tungkai (X_1),
Kecepatan Lari (X_2), dan Motivasi Berprestasi (X_3) Dengan
Variabel Lompat Jauh (Y)**

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1946.604	3	648.868	17.570	.000 ^a
	Residual	960.196	26	36.931		
	Total	2906.800	29			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Daya Ledak Otot Tungkai, Kecepatan Lari

b. Dependent Variable: Lompat Jauh

Uji F dilakukan untuk menguji hipotesis ini adalah;

- 1) $H_0 = 0$; atau model regresi tidak signifikan
- 2) $H_1 \neq 0$; atau model regresi signifikan

Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak, H_0 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima, H_0 ditolak

Dengan bantuan pengolahan komputer berdasarkan perhitungan SPSS 17.0 tersebut diperoleh F_{hitung} sebesar $17,570 > F_{tabel}$ 4,20, sehingga jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi variabel Daya Ledak Otot Tungkai, Kecepatan Lari, dan Motivasi Berprestasi sangat signifikan terhadap variabel Lompat Jauh.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode dan prosedur penelitian, untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan objektif. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidak mudah dikarenakan keterbatasan-keterbatasan pelaksanaan penelitian. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut ;

1. Penelitian ini dilakukan pada Siswa Putra SMP Negeri 1 Tambun Selatan Kab. Bekasi Tahun ajaran 2014-2015.
2. Dalam pengambilan data penelitian ada kemungkinan atlet untuk memperhatikan dan tidak mengikuti petunjuk pelaksanaan tes yang telah diberikan, sehingga kemungkinan ada data yang diperoleh

dalam tes tersebut kurang mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

3. Penelitian ini dilakukan hanya pada Siswa Putra SMP Negeri 1 Tambun Selatan Kab. Bekasi Tahun ajaran 2014-2015 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
4. Tidak adanya kelompok kontrol terhadap variabel-variabel lain selain variabel Daya Ledak Otot Tungkai, Kecepatan Lari dan Motivasi Berprestasi yang akan mendukung pada Lompat Jauh, sehingga kemungkinan ada variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap Lompat Jauh.
5. Populasi dan sampel penelitian terbatas hanya pada Siswa Putra SMP Negeri 1 Tambun Selatan Kab. Bekasi Tahun ajaran 2014-2015.